

Pengaruh *Return On Asset* Dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2018

Rizky Utami¹

Dedy Dwi Arseto²

Program Studi Manajemen, STIE Bina Karya
Jln. Diponegoro (Simp. Rambung) Kota Tebing Tinggi
Email : dedydwiarseto@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on asset* dan *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 sampai 2018. Sampel yang diambil sebanyak 5 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih dengan menyesuaikan diri berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu. Metode analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda dan untuk menguji hipotesis digunakan uji t dan uji f pada taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$. Data hasil penelitian dianalisis atau diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebesar 0,111 atau 11,1%. Hal ini menunjukkan jika *return on asset*, *current ratio* dapat menjelaskan *dividend payout ratio* sebesar 11,1%, sisanya sebesar 88,9% ($100\% - 11,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Pada hasil uji regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,045 + 0,002X_1 + 0,064X_2 + e$. Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa: H_1 ditolak, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (0,129) < t_{tabel} (2,03452)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,898 > 0,05$ maka *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. H_2 diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (2,432) > t_{tabel} (2,03452)$, dan nilai signifikansinya sebesar $0,021 < 0,05$ maka *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. H_3 ditolak, hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} (3,133) < F_{tabel} (3,29)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$ maka *return on asset* dan *current ratio* tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *dividend payout ratio*.

Kata Kunci : *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*

ABSTRACT

Abstract: This study aims to determine how the effect of return on assets and current ratio on the dividend payout ratio in construction and building sub-sector companies. The population in this study were sub-construction and building companies listed on the IDX for the period 2012 to 2018. The samples were taken as many as 5 companies using a purposive sampling technique where the samples were selected by adjusting themselves based on certain criteria or goals. The regression analysis method used is multiple linear regression and to test the hypothesis the t test and f test are used at a significant level or $\alpha = 5\%$. The research data were analyzed or processed using the help of the SPSS version 25 program. Based on the results of the study that was 0.111 or 11.1%. This shows that the return on assets, current ratio can explain the dividend payout ratio of 11.1%, the remaining 88.9% ($100\% - 11.1\%$) is explained by other variables outside this research model. In the results of the multiple linear regression test, the regression equation is as follows: $Y = 0.045 + 0.002X_1 + 0.064X_2 + e$. The results of the hypothesis test state that: H_1 is rejected, this can be seen from the $t_{count} (0.129) < t_{table} (2.03452)$, likewise with a significance value of $0.898 > 0.05$, the return on assets has no effect on the dividend payout ratio. H_2 is accepted, this can be seen from the $t_{count} (2.432) > t_{table} (2.03452)$, and the significance value is $0.021 < 0.05$, so the current ratio has an effect on the pay dividendout ratio. H_3 is rejected, this can be seen from the value of $F_{count} (3.133) < F_{table} (3.29)$, and a significance value of $0.057 > 0.05$, the return on assets and the current ratio have no effect simultaneously on the dividend payout ratio.

Keywords: *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*

Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

PENDAHULUAN

Perusahaan Sektor konstruksi dan bangunan masuk kedalam kelompok perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perkembangannya sektor konstruksi tidak bisa dipungkiri memiliki peran strategis pada pembangunan. Peran strategis tersebut antara lain pada penyerapan tenaga kerja, jangkauan rantai pasok yang luas, pendorong sektor-sektor pendukungnya, bahkan mobilisator pertumbuhan produk nasional baik barang maupun jasa. Peran strategis tersebut membuat sektor konstruksi disebut sebagai penggerak ekonomi atau “*engine of growth*” dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari dukungan sektor konstruksi terhadap isu ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas dan ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi. Dengan demikian, kemajuan pembangunan suatu bangsa dapat diukur melalui keberhasilan dalam penyelenggaraan sektor konstruksi khususnya sarana infrastruktur sebagai kebutuhan dasar penyelenggaraan negara.

Pengembangan yang terjadi tersebut menjadikan perusahaan-perusahaan yang ingin terus bertumbuh sangat membutuhkan dana segar. Hal ini memicu perusahaan menjual sebagian sahamnya untuk memenuhi pendanaan ekspansi. Namun yang menjadi dilema dalam kondisi ini adalah ketika pihak investor mempertimbangkan pembelian saham berdasarkan besarnya *dividen* yang akan dibagi oleh perusahaan pada investor, menjadikan kendala bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atas penjualan saham perusahaan. Bagi para pemegang saham atau investor, *dividen* merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan. Diketahui bahwa nilai *dividend payout ratio* dalam perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan berfluktuatif dari tahun ke tahunnya.

Return On Asset (ROA) berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. ROA terus mengalami penurunan ditahun 2014-2016, kemudian mengalami kenaikan ditahun 2017 dan menurun kembali pada tahun 2018. Seharusnya ROA yang baik yaitu yang mengalami peningkatan setiap tahunnya agar para pemegang saham yakin bahwa saham yang diinvestasikan berada pada perusahaan yang tepat, karena semakin tinggi roa maka semakin baik pula keadaan suatu perusahaan dan tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. Oleh karena *dividen* merupakan *cash outflow*, maka semakin kuat posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti semakin besar kemampuan membayar *dividen*.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis persentase nilai rata-rata ditahun 2013-2014 yaitu *return on asset* dan *current ratio* mengalami penurunan tetapi (*dividend payout ratio*) mengalami peningkatan hal ini tidak sesuai dengan teori Kasmir (2012:201) yang menyatakan bahwa Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. Dan juga tidak sesuai dengan teori Kasmir (2014:134) dan teori Jumingan (2011:123) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka tingkat *dividend* yang diterima investor juga semakin besar. Harusnya jika *return on asset* dan *current ratio* menurun maka tingkat *dividend* yang diterima investor juga menurun.

KAJIAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal menurut Fahmi (2013:55) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. pasar modal menurut UU No. 8 Tahun 1995 “pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Return On Asset

Kasmir (2012:201) menyatakan roa adalah adalah rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Sartono (2015, hal. 123) bahwa : “*Return on asset* adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.

Current Ratio

Rasio lancar (*Current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2011:65). Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dividend Payout Ratio

Menurut Hery (2016, hal. 145) : “*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen”. Menurut Murhadi (2013, hal. 65) bahwa : “*dividend payout ratio* (DPR) adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan”. *Dividend payout ratio* ini berarti bahwa jumlah dividen per lembar saham setiap tahunnya yang dibayarkan akan berfluktuatif sesuai dengan perkembangan keuntungan netto yang diperoleh tiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2014, hal. 115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk di pelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 periode sebanyak 18 perusahaan.

Sampel

Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah “*nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel dimana tidak semua anggota/elemen populasi berpeluang sama untuk dijadikan sampel.” Sugiyono (2015:84). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih dengan menyesuaikan diri berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah:

Tabel 1.
Purposive sampling

No	Kriteria perusahaan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	18
2	Perusahaan konstruksi dan bangunan yang belum terdaftar mulai tahun 2012	(11)
3	Perusahaan konstruksi dan bangunan yang tidak mempunyai kelengkapan data laporan keuangan untuk faktor-faktor yang akan diteliti selama periode 2012-2018.	(2)
	Sampel penelitian	5

Sumber: data diolah,2020

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka jumlah sampel pada penelitian adalah 5 perusahaan, dengan tahun penelitian selama 7 tahun. Berikut adalah daftar perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan sesuai kriteria penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.2
Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Emiten	Tanggal IPO
1	Adhi Karya Tbk	ADHI	18 Maret 2004
2	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	DGIK	19 Desember 2007
3	Pembangunan Perumahan Tbk	PTPP	09 Februari 2010
4	Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	27 Maret 1997
5	Waskita Karya Tbk	WSKT	19 Desember 2012

Sumber: www.sahamok.com (2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,129, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k= 33) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,034. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (0,129) < t_{tabel} (2,034), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar 0,898 > 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, artinya Variabel *return on asset* (X1) tidak berpengaruh terhadap Variabel *dividend payout ratio* (Y).

b. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,432 dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 33) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03452. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (2,432) > t_{tabel} (2,03452), dan nilai signifikansinya sebesar 0,021 < 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya Variabel *current ratio* (X2) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (Y).

c. Pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 3,133 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang: 2 k, dk penyebut : 32 n-k-1 (5%; 2; 32) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,29 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa F_{hitung} (3,133) < F_{tabel} (3,29), dan nilai signifikansi sebesar 0,057 > 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya Variabel *return on asset* (X1) dan Variabel *current ratio* (X2) tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel *dividend payout ratio* (Y) .

KESIMPULAN

1. Persamaan regresi linear berganda $Y = 0,045 + 0,002X_1 + 0,064X_2$, dengan nilai koefisien determinasi R^2 dilihat dari besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,111 atau 11,1%.
2. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI. Nilai t_{hitung} sebesar 0,129, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 33) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03452. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (0,129) < t_{tabel} (2,03452), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar 0,898 > 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, yaitu Variabel *return on asset* (X1) tidak berpengaruh terhadap Variabel *dividend payout ratio* (Y). Artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

3. Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI. Nilai t_{hitung} sebesar 2,432 dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 33) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03452. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,432) > t_{tabel} (2,03452)$, dan nilai signifikansinya sebesar $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, yaitu Variabel *current ratio* (X2) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (Y). Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
4. Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa *return on asset* dan *current ratio* berpengaruh secara bersama – sama (simultan) terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI. Nilai F_{hitung} sebesar 3,133 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : 2 k, dk penyebut : 32 n-k-1 (5%; 2; 32) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,31 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (3,133) < F_{tabel} (3,29)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya Variabel *return on asset* (X1) dan Variabel *current ratio* (X2) tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel *dividend payout ratio* (Y).

REFERENSI

- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat) Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Jumingan . 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL/SKRIPSI:

- Damayanti, Kavia. 2019. *Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr)*. Magelang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Fadilah, Rizka Rizliani. 2019. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Sektor Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017)*.
- Ibrahim, Melinda. 2019. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi*. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis Vol. 1, No.2.
- Sumampow, susan dan Sri Murni. 2016. *Pengaruh Return Saham, Price Book Value Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi)*. Jurnal EMBA Vol.4 No.2.
- Wahyuni, Sri Fitri dan Muhammad Shareza Hafiz. 2018. *Pengaruh Cr, Der Dan Roa Terhadap Dpr Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol.1 No. 2.
- Yasa, Kadek Dwi Mahendra dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2.

